



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK

**Ika Syahdina Putri¹, Azzarima Nazura², Nindia Abdiani³, Leha Apila⁴, Amanda
Claudia Putri⁵, Febri Rafly⁶**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra, Langsa
ikasyahdinaputri@gmail.com

Abstract (English)

This research discusses the role of concentration in the education process, emphasizing its impact on students' understanding of knowledge. Learning media, particularly video-based, is identified as a potential solution to enhance concentration. The research method employs a literature review focusing on the implementation of video-based learning media and its impact on students' concentration. The analysis of ten studies reveals an improvement in concentration through the use of audio-visual media, particularly in subjects like religion, dance, and storytelling. Feasibility evaluations, field trials, and changes in student attitudes are also highlighted. In conclusion, video-based learning media effectively enhances students' concentration, with engaging video design, high-quality content, and consideration of the learning context and students' characteristics. This study contributes significantly to the development of more engaging and interactive teaching methods, offering practical guidance for educators in integrating video-based learning media into daily teaching. paper.

Article History

Submitted: 5 December 2023

Accepted: 14 December 2023

Published: 15 December 2023

Key Words

Learning Media, Video, Concentration.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini membahas peran konsentrasi dalam proses pendidikan, menyoroti dampaknya pada pemahaman ilmu siswa. Media pembelajaran, khususnya berbasis video, diidentifikasi sebagai solusi potensial untuk meningkatkan konsentrasi. Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan fokus pada penerapan media pembelajaran berbasis video dan dampaknya terhadap konsentrasi belajar siswa. Hasil analisis dari sepuluh penelitian menunjukkan peningkatan konsentrasi melalui pemanfaatan media audio visual, baik pada mata pelajaran agama, tari, maupun cerita. Evaluasi kelayakan, uji coba lapangan, dan perubahan sikap siswa juga menjadi sorotan penting dalam penelitian ini. Kesimpulannya, media pembelajaran berbasis video efektif meningkatkan konsentrasi belajar siswa, dengan desain video yang menarik, kualitas konten yang baik, dan pertimbangan terhadap konteks pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Studi ini memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Sejarah Artikel

Submitted: 5 December 2023

Accepted: 14 December 2023

Published: 15 December 2023

Kata Kunci

Media Pembelajaran, Video, Konsentrasi

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses dimana pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap di transmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengejaran, pembelajaran, atau pengalaman. Secara umum, pendidikan adalah proses formal atau informal dimana pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap dipelajari, diajarkan, dan diperoleh untuk mengembangkan individu secara mental, emosional, dan sosial.





Pada proses pendidikan banyak hal yang mempengaruhi pemahaman ilmu yang diberikan oleh pendidikan kepada peserta didik, salah satunya yaitu konsentrasi. Pentingnya konsentrasi dalam belajar diusahakan dimiliki oleh setiap siswa. Terkadang konsentrasi dapat menghambat siswa dalam belajar, perilaku yang muncul selama mengikuti proses pembelajaran yaitu siswa berbicara selama mengikuti pelajaran, menulis atau menggambar yang tidak sejalan dengan pelajaran, melamun ketika mengikuti pelajaran dan lain-lain. (Rozik et al., 2023)

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam pendidikan dikarenakan dapat menarik minat belajar siswa. Media juga memiliki banyak jenis seperti media audiovisual, media visual, dan media nonvisual. Menurut (Arsyad, 2021) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi beberapa bagian. Yaitu : Media audio visual gerak seperti; animasi, TV, pita video. Media audio visual diam, seperti; sound slide, halaman suara. Media semi gerak; seperti tulisan jauh bersuara. Media visual bergerak, seperti film bisu. Media visual diam, seperti; foto, halaman cetak, dan microphone. Media audio, seperti modul, buku serta bahan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya permasalahan dalam mempertahankan konsentrasi peserta didik dalam ruang kelas (Winata, 2021). Gangguan dari lingkungan, perbedaan minat dan gaya belajar, serta kurangnya keterlibatan dalam pembelajaran, semuanya dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi peserta didik. Maka dari itu, strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dengan meneliti penerapan media pembelajaran berbasis video, peneliti ini berpotensi memberikan kontribusi penting dalam mengatasi tantangan untuk mempertahankan konsentrasi peserta didik. Hasil penelitian ini dapat membantu pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Selain itu penelitian ini juga berpotensi memberikan panduan praktis bagi para pendidik untuk mengintegrasikan media pembelajaran video dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam mengembangkan pemahaman kita tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, serta berpotensi memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi literatur. Penelitian ini bersifat eksploratif dan bertujuan untuk menggapai dan menganalisis literatur, makalah, buku, artikel ilmiah, serta sumber-sumber informasi terpercaya yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran berbasis video dan dampaknya terhadap





peningkatan konsentrasi belajar peserta didik. Pendekatan studi iteratur memungkinkan peneliti untuk memahami isu yang ada dalam lingkup penelitian secara mendlamma menganalisis trend,mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari pedekatan ini,serta merumuskan rekomendasi berdasarkan temuan literatur. (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam proses studi literatur ini, peneliti akan melakukan pencarian dan seleksi sumber-sumber literatur yang relevan dengan judul penelitian. Sumber-sumber yang akan diambil meliputi jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan publikasi lainnya yang memiliki kredibilitas dan relevansi dalam konteks penerapan media pembelajaran berbasis video. Peneliti akan mengidentifikasi konsep-konsep kunci, teori-teori, model-model, temuan empiris, dan pandangan ahli yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis video serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik.

Selanjutnya, data-data dari literatur yang terkumpul akan dianalisis secara komprehensif. Peneliti akan melakukan sintesis literatur untuk mengidentifikasi pola, tren, persamaan, perbedaan, dan temuan-temuan penting yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Analisis ini akan digunakan untuk merumuskan kesimpulan mengenai dampak positif dan faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam penerapan media tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, analisis data yang dilakukan ialah dengan mendeskripsikan seluruh data yang digunakan yaitu 10 artikel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik

Adapun hasil analisis sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian (Rozik et al., 2023) Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I sebanyak 57% anak sudah berkonsentrasi mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan pada siklus II sebanyak 82% anak sudah berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan konsentrasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan media audio visual.
2. Penelitian yang dilakukan (Rusyidiana et al., 2023) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dilaksanakan dikelompok anak usia 4-5 tahun di TK. IT AL-BADRI sebanyak 13 peserta didik. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan sebagai berikut : 1) Kondisi awal konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun sangat rendah hanya mencapai persentase 23%, pada pra tindakan 2) Meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun menggunakan media audio visual 3) Hasil penelitian setelah menggunakan media audio visual dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun pada siklus I terjadi peningkatan dengan presentase 68%. Pada siklus II kenaikan presentase pada





peningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun mencapai 86%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sangat efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun.

3. Hasil dari penelitian (Estiana Rindi, Ari Widyaningrum, 2023) Hasil persentase penilaian lembar angket siswa dapat disimpulkan bahwa analisis konsentrasi belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual dapat mempengaruhi respon aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan rata-rata 83,5 berkategori nilai sangat baik. Hasil lembar observasi konsentrasi belajar siswa pertemuan 1 diperoleh 89% dengan kategori nilai sangat baik. Pada pertemuan 2 video pembelajaran audio visual mengenai peristiwa heroik di Surabaya diperoleh persentase 81% dengan kategori nilai sangat baik. Pertemuan 3 video pembelajaran audio visual tari wira pertiwi diperoleh persentase 88% dengan kategori nilai sangat baik. Perubahan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, diantaranya siswa lebih fokus dalam memperhatikan video yang ditayangkan dan memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Anggraeni et al., 2021) Berdasarkan hasil temuan, ahli media memiliki nilai kelayakan rata-rata 82,9% dalam kategori baik, sedangkan ahli materi memiliki nilai kelayakan rata-rata 89,5% dalam kategori sangat baik. Uji coba kelompok kecil memiliki skor rata-rata 82% dalam kategori baik, dan uji coba lapangan memiliki skor rata-rata 80% dalam kategori baik, hasil penilaian guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,6% pada kategori sangat baik. Adapun perolehan nilai angket minat belajar siswa dengan uji-gain di mana pada aspek perasaan senang diperoleh N-gain sebesar 0,61 dan aspek perhatian siswa diperoleh n-gain sebesar 0,69. Sedangkan diperoleh N-gain keseluruhan aspek minat belajar siswa diperoleh 0,64 dengan peningkatan minat belajar siswa termasuk pada kategori sedang. Dengan demikian, Alhasil, pembuatan multimedia interaktif berbasis video dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kata Kunci: Multimedia Interaktif, Minat Belajar Siswa.
5. Penelitian (Burhayani et al., 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Video mampu mengaktifkan sensori visual dan auditori peserta didik, merangsang minat terhadap materi pelajaran, dan memperkuat pemahaman konsep. Faktor-faktor keberhasilan meliputi desain video yang menarik, kualitas konten, dan integrasi dengan interaksi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, penyesuaian dengan karakteristik peserta didik dan pengembangan materi yang relevan juga sangat penting. Dalam konteks pendidikan modern, rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini berpotensi memberikan panduan praktis bagi pendidik dan pengambil keputusan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis video secara optimal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
6. Penelitian yang dilakukan (Wijaksono & Grahita, 2023) Hasil dari penelitian ini adalah Penggunaan media pembelajaran video Animasi Ruangguru Dafa dan Lulu tidak lebih efektif dibandingkan media pembelajaran video presentasi konvensional





dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas 4 SD dengan selisih skor 2,26%. Penggunaan media pembelajaran video Animasi Ruangguru Dafa dan Lulu lebih efektif dibandingkan media pembelajaran video presentasi konvensional dalam menjaga tingkat konsentrasi belajar peserta didik kelas 4 SD dengan selisih skor 3,75%.

7. Menurut penelitian (Afrilia et al., 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa T-tes menggambarkan bahwa nilai yang didapatkan ialah 0,45 yang berada dalam taraf signifikan dengan T-tebel 0,25. Hasilnya menggambarkan t-test > t-tebel, hingga Ho ditolak serta bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ditemukan peningkatan motivasi belajar pada siswa SD dengan menerapkan media pembelajaran berbasis video animasi (Ha diterima). Sehingga dapat membuktikan bahwa dengan penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kata Kunci: media video animasi; motivasi belajar.
8. Penelitian yang dilakukan (Nisa, 2022) Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi-Experiment Design dengan menggunakan desain pretest-posttest control design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Sedati Gede II Sidoarjo dengan sampel seluruh kelas III. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes keterampilan bercerita. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Berdasarkan hasil independent sample test menunjukkan bahwa hasil penelitian t-hitung yang diperoleh adalah (8,336) sedangkan t-tabel yang diperoleh (0,000) menunjukkan bahwa terdapat keefektifan yang signifikan dalam penggunaan media video animasi pada cerita cerita siswa pemberitaan.
9. Penelitian yang dilakukan (Hesti, 2018) Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Bentuk eksperimen one group pretest-posttest design. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di TK Pertiwi 2 Ngarum, Ngrampal, Sragen Tahun ajaran 2016/2017. Data konsentrasi anak dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah t-test. Hasil analisis data dapat dilihat pada nilai thitung- $26.605 \leq t_{tabel}$ yaitu 175.305 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh media audio visual terhadap konsentrasi belajar anak kelompok B di TK Petiwi 2 Ngarum, Ngrampal, Sragen.
10. Menurut penelitian (Krishanani, 2019) Hasil dari penelitian dan pembahasan, yaitu (1). Siswa akan merasa cepat bosan ketika proses belajar mengajarnya hanya menggunakan metode konvensional dengan ceramah. Hal ini dibuktikan dari distribusi rerata nilai tes awal siswa untuk kelas kontrol sebesar 59,16 kemudian untuk tes akhirnya sebesar 69,28. (2). Siswa akan lebih aktif dan konsentrasi ketika proses belajar mengajarnya disisipkan metode yang berbeda. Hal ini dibuktikan dari distribusi rerata nilai tes awal siswa untuk kelas eksperimen sebesar 60,96 kemudian untuk tes akhirnya sebesar 80,33. (3). Penggunaan video pembelajaran dirasakan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dan dirasa efektif dalam proses belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya uji hipotesis dimana perhitungan menggunakan rumus uji-t untuk sampel yang berhubungan menghasilkan t hitung sebesar 3,450457. Jika dibandingkan dengan t tabel menggunakan dk 24 dengan taraf kesalahan 0,05/ 5% dihasilkan nilai t tabel sebesar 2,063899. Hasil t tabel lebih kecil dari thitung dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.





Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

1. Efektivitas media pembelajaran berbasis video

Efektivitas media pembelajaran berbasis video tidak sekadar bergantung pada penggunaannya, tetapi juga pada faktor-faktor kunci lainnya. Terdapat konsensus di dalam literatur mengenai pentingnya desain video yang menarik dan kualitas konten yang berkualitas tinggi. Video yang dirancang dengan baik dan dilengkapi dengan narasi yang jelas dan struktur yang terorganisir lebih cenderung mempertahankan perhatian peserta didik. Ini menyoroti perlunya kolaborasi antara pendidik dan ahli media untuk menghasilkan video pembelajaran yang efektif

2. Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar

Kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran ini yaitu susahya konsentrasi dalam proses pembelajaran materi penyembelehan hewan kurban. Selain itu disebabkan dampak pembelajaran pada siang hari, kondisi siswa sudah merasa mengantuk, cape, ingin pulang yang bercampur dalam dirinya pada saat pembelajaran jam terakhir. Faktor penyebab lainnya yaitu proses pebelajaran yang masih monoton dan tidak menggunakan media apapun, hanya ketika siswa mulai tak terkondisikan guru memberikan cerita dan tebak-tebakan, pembelajaran hanya mengacu pada buku yang di depan meja masing-masing.

3. Mempertimbangkan konteks pembelajaran

Selain itu, literatur juga menunjukkan bahwa pentingnya mempertimbangkan konteks pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Setiap kelompok peserta didik memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda. Beberapa peserta didik mungkin lebih responsif terhadap visual, sementara yang lain lebih terdorong oleh elemen auditori. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami profil belajar peserta didiknya dan mengintegrasikan media video sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, konteks pendidikan, seperti tingkat usia peserta didik, tingkat pendidikan, serta tantangan belajar yang spesifik, juga harus diperhitungkan.

Kesimpulan

Pendidikan adalah proses dimana pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap di transmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengejaran, pembelajaran, atau pengalaman. Secara umum, pendidikan adalah proses formal atau informal dimana pengetahuan, keterampilan, nilia-nilai, dan sikap dipelajari, diajarkan, dan diperoleh untuk mengembangkan inividu secara mental, emosional, dan sosial. Pada proses pendidikan banyak hal yang mempengaruhi pemahaman ilmu yang diberikan oleh pendidikan kepada peserta didik, salah satunya yaitu konsentrasi. Pentingnya konsentrasi dalam belajar diusahakan dimiliki oleh setiap siswa. Peneliti ini berpotensi memberikan konstribusi penting dalam





mengatasi tantangan untuk mempertahankan konstrasi peserta didik. Hasil penelitian ini dapat membantu pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Selain itu penelitian ini juga berpotensi memberikan panduan praktis bagi para pendidik untuk mengintegrasikan media pembelajaran video dalam proses pembelajaran sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi literatur. Penelitian ini bersifat eksploratif dan bertujuan untuk menggapai dan menganalisis literatur, makalah, buku, artikel ilmiah, serta sumber-sumber informasi terpercaya yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran berbasis video dan dampaknya terhadap peningkatan konsentrasi belajar peserta didik.

Saran (12pt)

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Arsyad. (2021). *Media Pembelajaran*.
- Burhayani, Nuridah, S., Sautra Andi Muh Akbar, Sarumaha, Y. A., & Anyan. (2023). Penerapan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 166–172. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/ondex/php/jrpp>
- Estiana Rindi, Ari Widyaningrum, A. W. (2023). ANALISIS KONSENTRASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TEMA 7 SUBTEMA 2 KELAS V SDN 2 PENGKOLREJO KABUPATEN BLORA. *PGSD Universitas PGRI Semarang*, 24(1), 111–120.
- Hesti, S. (2016). *PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI 2 DESA NGARUM, KECAMATAN NGRAMPAL, KABUPATEN SRAGEN. 01*, 1–23.
- Krishanani, A. B. (2011). *Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM MENGOLAH SALAD DI SMK PI AMBARUKMO YOGYAKARTA*.





-
- Nisa, R. K. (2022). Efektivitas Video Animasi Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, April*, 1361–1370.
- Rozik, A., Hasan, A., Fatkhurohim, J., Shyfa, R., Fatimah, S., & Subarkah, I. (2023). *1114-Article Text-2066-1-10-20230607 (1)*. 2(55), 359–371.
- Rusydiana, L., Ismail Fahmi, A., & Sulaeman, D. (2023). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 82–92. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.348>
- Wijaksono, G. D., & Grahita, B. (2023). Efektifitas Media Animasi Dan Video Presentasi Terhadap Tingkat Kognitif Dan Tingkat Konsentrasi. *Visualideas*, 3(2), 99–106. <https://doi.org/10.33197/visualideas.vol3.iss2.2023.1263>
- Winata. (2021). No Title. *Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19*.

